

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹.

Peranan guru sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswanya. Pemerintah telah banyak mengusahakan melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat. Namun demikian, sebuah perbaikan itu tidak akan ada artinya jika tanpa adanya dukungan dari seorang guru, orang tua siswa, siswa, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan².

Pendisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dan tekun dalam usaha maupun belajar. Perlu disadari

¹ Suyoto Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Batam Centre: Karisma Publishing Group, 2006), hlm. 441.

² Azzumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara, 2002), hlm. 05.

pula betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun kehidupan bernegara³.

Pendisiplinan siswa dengan pelaksanaan ibadah shalat dhuha secara berjama'ah merupakan langkah yang tepat. Karena ibadah shalat dhuha merupakan puncak segala kepatuhan, maksudnya adalah masih banyak orang muslim pada saat ini yang meninggalkan ibadah shalat sunnah khususnya shalat dhuha, dimana shalat dhuha sering terlupakan karena hukum pelaksanaannya yang bersifat sunnah. Maka bagi siapa yang melaksanakan karena telah menyadari pentingnya shalat dhuha tersebut, disanalah bentuk kepatuhannya terhadap Allah swt itu ada pada diri seseorang tersebut⁴. Dengan dijalankannya shalat dhuha berjama'ah di sekolah secara rutin, maka siswa akan menjadi terbiasa melaksanakannya dengan disiplin. Baik siswa tersebut disaat masih bersekolah ataupun setelah lulus sekolah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II adalah salah satu sekolah yang menerapkan rutinitas ibadah shalat dhuha kepada para siswanya secara berjama'ah. Kegiatan ini bagian dari upaya sekolah mendisiplinkan siswanya agar lebih disiplin. Dengan alasan inilah peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peranan guru dalam

³ Endang Komara, *Disiplin Menurut Islam*, diakses pada tanggal: 14 Agustus 2014 dari <http://endangkomarasblog.blogspot.com/2009/03/di-disiplin-menurut-islam-oleh-h-endang.html>

⁴ Zurinal Z dan Aminuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm 26.

meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha siswa kelas VIII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: Usaha apa yang dilakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha siswanya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha siswanya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah dalam penanaman kedisiplinan terhadap peserta didiknya, khususnya shalat dhuha.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pendidik mengenai pendisiplinan peserta didik, khususnya teruntuk guru MTsN Surakarta II.